



Media Title	Kompas		
Head Line	Pemda Siap Bangun Jalan Tol Trans-Sumatera		
Date	18 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR

Pemda Siap Bangun Jalan Tol Trans-Sumatera

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah daerah seluruh Sumatera menyatakan, apabila diizinkan, mereka siap membangun Jalan Tol Trans-Sumatera. Pasalnya, masyarakat sudah tidak sabar ingin memiliki jalan tol, tetapi hingga kini pemerintah pusat tak kunjung mengeluarkan peraturan presiden sebagai payung hukum pembangunan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Johannes HT dalam diskusi "Memunggu Realisasi Janji Pemerintah Pusat Melakukan Pembangunan JTTS", di Jakarta, Senin (17/2), mengatakan, "Pemda se-Sumatera siap melaksanakan pembangunan jalan tol secara swadaya. Selain membebaskan tanahnya, gabungan pemerintah se-Sumatera juga siap menyediakan dana untuk pembangunannya."

Namun, keinginan pemda itu terganjal undang-undang yang menyebutkan bahwa pembangunan jalan tol harus dilaksanakan oleh pemerintah pusat.

Johanes mengatakan, Pemprov Sumatera Selatan siap membebaskan tanah untuk ruas Palembang-Indralaya. "Informasi yang diterima demikian juga dengan pemda dari Riau. Bahkan, di Riau sebagian sudah bebas dan siap dibangun," ujarnya.

Karena itu, peraturan presiden harus segera dikeluarkan sebagai payung hukum untuk merealisasikan jalan tol itu sendiri. "Pemerintah pusat kebanyakan alasan untuk memunda-munda pembangunan di wilayah Sumatera," kata Johannes.

Pengamat konstruksi Soeharsojo, yang juga menjadi pembicara, mengatakan, belum keluarnya perpres yang berisi pelepasan negara kepada PT Hutama Karya (Persero) untuk menjadi pengembang dan operator JTTS merupakan bukti pemerintah pusat setengah hati melaksanakan pembangunan di Sumatera.

Baik Soeharsojo maupun Johannes tidak mempermasalahkan perusahaan yang ditugaskan. "Sepanjang perusahaan itu 100 persen milik pemerintah, silakan saja. Yang penting, Sumatera segera punya jalan tol," katanya.

(ARN)